

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan menjadi suatu bidang yang sangat diperhatikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara.¹

Dalam pendidikan pada hakikatnya seorang guru memiliki tugas mencerdaskan anak bangsa dalam bentuk pendidikan formal. Setiap usaha yang dilakukan tidak dapat terlepas dari faktor penghambat dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.² Guru merupakan faktor yang paling menonjol dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.³

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), h.2.

² Susanto, H. (2006) *Meningkatkan Konsentrasi Peserta Didik Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Penabur, 5(6), h. 46-51.

³ Hanafie, S. W., Dangnga, M.S., Halik, A., & Rahmah, J. (2019). Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District, *Al-Ulum*, 19(2), h. 360-386.

Dalam melakukan pembelajaran guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang akan dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya agar terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.⁴

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Dimana strategi bagi guru dijadikan sebagai suatu pedoman dan acuan dalam bertindak yang dilakukan secara sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan juga bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran disusun untuk mempermudah proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus dapat memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang terbaik. Seorang guru sangat berharap demikian, karena setiap guru mempunyai hati nurani yang sangat peka terhadap setiap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan dalam kegiatan proses pembelajaran menjadi kacau dengan hasil yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar hasil belajar yang diinginkan mencapai tujuan yang baik dengan hasil yang meningkat.

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.267-268

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk bagi seluruh umat Islam. Al-Quran diturunkan untuk dijadikan pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an secara bahasa memiliki arti *bacaan sempurna* merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang paling tepat. Karena tidak ada satu bacaan yang menandingi Al-Quranulkarim saat mengenal baca tulis sejak lima ribu tahun silam. Sebagian itu terpadu didalam Al-Quran keindahan bahasa, ketelitian, dan kebenaran dengan memiliki kedalaman makna⁵

Dapat membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki oleh seorang muslim, karenanya dengan membaca Al-Qur'an seorang muslim dapat mengetahui dan juga memahami ajaran Agama Islam.⁶ Berbicara mengenai realita sekarang, masih banyak ditemukan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan kurangnya pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah-sekolah, selain itu ada juga faktor dari keluarga yang kurang dalam mengarahkan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an berkurang.⁷

⁵ M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung:Mizan, 2000) h.

⁶ Suherman, *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan*, ANSIRU PAI, 2 (Juli-Des, 2017), h.1-2.

⁷ Endah Hapsari, *Anak Sekarang Banyak yang tak Bisa Baca Al-Qur'an, Ini Buktinya*, (Republika, 28 Januari 2013).

Mampu membaca Al-Qur'an menjadi penting karena merupakan cara siswa memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk menghasilkan kepribadian yang tulus, saleh dan berakhlak mulia, serta membentuk generasi Al-Qur'an, yang merupakan tujuan dari pendidikan Islam.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan suatu reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam membaca Al-qur'an.

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Semakin tinggi tujuan belajar maka akan besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar.⁹

Sementara itu, sudah menjadi hal umum bahwa motivasi belajar membaca Al-Qur'an dikalangan beberapa remaja muslim saat ini mulai berkurang salah satunya karena mereka terpengaruh dengan lingkungan pergaulan teman-temannya.¹⁰ Demikian juga di dalam lingkungan sekolah, kurangnya motivasi belajar membaca Al-Qur'an dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan akhirnya menjadi

⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), h.186.

⁹ H Masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Dikdaya, 2017, 5 (1), h.34-45

¹⁰ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.121

tugas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diharapkan dapat berupaya memotivasi belajar membaca Al-Qur'an pada para siswa. Ada berbagai usaha yang telah dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Berhasil atau tidaknya upaya yang dilakukan oleh guru tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. peneliti dapat mengambil suatu gambaran tentang masalah dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ketika di tes praktik untuk membaca Al-Qur'an.
- b. Ketika di ajarkan cara membaca Al-Qur'an ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
- c. Ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al'quran. Berhasil atau tidaknya upaya tersebut sangat bergantung pada faktor yang mempengaruhinya Namun untuk meneliti lebih mendalam sejauh mana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi, perlu dilakukan suatu penelitian lebih mendalam. Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian yang berjudul :
“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SMK TARUNA BANGSA KOTA BEKASI”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti dapat mengambil suatu gambaran tentang masalah dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ketika di tes praktik untuk membaca Al-Qur'an.
- b. Ketika di ajarkan cara membaca Al-Qur'an ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.
- c. Ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.¹¹

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan peneliti tidak meluas maka peneliti membatasi permasalahan dengan fokus penelitian :

- a. Strategi Guru PAI

Strategi guru PAI merupakan suatu pengetahuan yang dalam mengaplikasikannya menggunakan cara atau metode yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran yang ingin ditentukan. Dihubungkan dengan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-quran guru PAI harus memilih dan menentukan sebuah pendekatan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

- b. Motivasi belajar siswa dalam membaca Al-quran

¹¹ Endah Hapsari, *Anak Sekarang Banyak yang tak Bisa Baca Al-Qur'an, Ini Buktinya*, (Republika, 28 Januari 2013).

Motivasi belajar pada dasarnya adalah suatu usaha yang didasarkan untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku individu seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana strategi guru PAI yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui strategi guru PAI yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi,
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

1. Dapat menambah kecintaan siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

1. Dapat menambah wawasan bagi guru terhadap strategi yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.
2. Dapat memberikan motivasi kepada guru maupun calon guru untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca kitab suci Al-Qur'an.

c. Bagi Sekolah

1. Dapat meningkatkan sikap religius siswa melalui bimbingan guru PAI melalui strategi guru PAI yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengalaman serta pengetahuan tentang strategi guru PAI yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-quran.
2. Dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an.

E. Review Studi Terdahulu

Dalam review studi terdahulu akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut sebagai pertimbangan penelitian. Peneliti ingin memberikan pembaruan dari penelitian terdahulu, serta diharapkan dapat menjadi penyempurna ataupun pembanding sehingga dapat menambah rujukan bagi para pembaca. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang dapat penulis paparkan :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh YUSDANI yang berjudul "Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Strategi Pembelajaran Active Learning di Indonesia".¹² Fokus dari penelitian ini adalah mengkaji upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dimana dalam penelitian ini meneliti Strategi Pembelajaran Active Learning di Indonesia sedangkan penulis meneliti pada

¹² YUSDANI, Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Strategi Pembelajaran Active Learning di Indonesia. *Tesis*, (Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaitkan tentang Strategi Guru dalam penelitiannya.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani Yunus yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur’an Siswa di SDN No 119 Belalang Kabupaten Enrekang”.¹³ Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini membahas Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur’an Siswa sedangkan penulis membahas Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membaca Al-Quran. Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Halimah yang berjudul ”Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Membaca Al’quran Melalui Metode Iqro Kelas III SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin”. Bahwa kegiatan belajar mengajar dengan metode dikelas III SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin sebagaimana direncanakan oleh guru berjalan dengan baik. Dilihat dari faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan presentase rata-rata siklus I 94,2% dan siklus II 100%. Rata-rata keseluruhan adalah 97,11% dan faktor siswa yaitu berupa aktivitas dengan presentase rata-rata siklus I 68,76% dan siklus 88,75%. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis

¹³ Yuliani Yunus, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat baca Al-Qur’an Siswa di SDN No 119 Belalang Kabupaten Enrekang. *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

lakukan yaitu penelitian ini meneliti Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Membaca Al'quran Melalui Metode Iqro sedangkan penulis meneliti Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah ingin meningkatkan motivasi belajar dalam membaca Al-qur'an.¹⁴

4. Hasil penelitian yang dilakukan Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yuniarti yang berjudul "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an Warga Desa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru agama desa turan baru menggunakan beberapa strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an jamaah diantaranya, melaksanakan pembelajaran Al-qur'an secara rutin, menyimak dan mengoreksi secara langsung, selalu mengulang-ngulang bacaan serta memberi dukungan dan memotivasi dalam belajar membaca Al-qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian tersebut dilakukan pada kegiatan pengajian rutin yang dilakukan pada warga desa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan pada siswa SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁵
5. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayatullah yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Santri di TPQ Al-Karim Kota

¹⁴ Halimah, *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Membaca Al'quran Melalui Metode Iqro Kelas III SDN Antasan Besar 1 Banjarmasin. Skripsi*, (Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2009).

¹⁵ Rama Joni, Abdul Rahman, Eka Yuniarti, *Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan kemampuan Membaca Al-qur'an Warga Desa*, JOEAI (Journal of Education and Instruction), Vol, I (Juni, 2020), h.67-71

Bengkulu”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa ada 9 langkah yang diterapkan oleh pendidik TPQ Al-karim meliputi ; (1) Pembiasaan budaya mengantri yaitu dengan merapikan susunan Al-Qur’an atau iqro’ yang dimiliki diatas meja guru sebelum proses belajar mengajar dimulai dan setelah selesai ; (2) Membiasakan membaca doa dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran di mulai ; (3) Membiasakan peserta didik untuk menggambarkan huruf kaligrafi Asmaul Husna serta menuliskannya ; (4) Menerapkan sistem tutor sebaya setelah peserta didik selesai menulis kaligrafi ; (5) Memanggil peserta didik satu persatu untuk mengaji yang telah disesuaikan berdasarkan antrian yang telah ditetapkan diawal pembelajaran ; (6) Melaksanakan sholat ashar secara berjamaah ; (7) Membaca doa sebelum pembelajaran Al-Qur’an ditutup ; (8) Membagikan serta memberikan nilai dari hasil tulisan kaligrafi yang telah dibuat santri ; (9) Membiasakan budaya salam kepada guru. Hasil yang diperoleh guru dengan menerapkan semua strategi tersebut adalah siswa mampu mengaji huruf dengan baik dan benar serta memahami pentingnya menerapkan ilmu tajwid saat membaca Al-Qur’an. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian tersebut berfokus pada santri TPQ sedangkan yang dilakukan oleh yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada siswa sekolah SMK Taruna Bangsa Kota Bekasi. Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. ¹⁶

¹⁶ Hidayatullah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur’an Santri di TPQ Al-Karim Kota Bengkulu*, Skripsi (IAIN Bengkulu, 2019), h.66-67

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian lebih terarah dan tersusun secara sistematis maka pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang terdiri dari kajian pustaka atau teori tentang pengertian strategi pembelajaran, komponen-komponen strategi pembelajaran serta prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, pengaruh motivasi dalam belajar, review studi terdahulu, dan juga kerangka pikiran.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan juga metode analisis data.

BAB IV Temuan dan analisis penelitian yang terdiri dari hasil penelitian berupa deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V Terdiri dari simpulan dan saran.